

Hubungan antara karakteristik individu dan pekerjaan dengan aktivitas cholinesterase darah pada petani pengguna pestisida di Kab.Bandung th.2001: analisis data sekunder dari hasil pemeriksaan aktivitas cholinesterase darah oleh Dinkes. Kab.Bandung

Prabowo, Kuat

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=11600&lokasi=lokal>

Abstrak

"Untuk mengembangkan upaya pencegahan keracunan pada penggunaan pestisida oleh petani, maka perlu diteliti hubungan antara karakteristik individu dan karakteristik pekerjaan dengan aktivitas cholinesterase darah pada petani pengguna pestisida di Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang (Cross Sectional), dengan memanfaatkan data sekunder dari hasil pemeriksaan aktivitas cholinesterase darah pada petani pengguna pestisida oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2001. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 230 responden yang diteliti, sebanyak 49,6% mempunyai tingkat aktivitas cholinesterase darah dalam kategori keracunan. Karakteristik individu responden meliputi jenis kelamin (81,3% laki-laki), umur (58,3% berusia tua), tingkat pendidikan (57,8% berpendidikan kurang), tingkat pengetahuan (55,7% berpendidikan kurang), dan perilaku (58,3% berperilaku baik): Karakteristik pekerjaan responden meliputi waktu kerja (58,7% sedang), frekuensi penyemprotan (53,9% sedang), metoda penyemprotan (66,1% manual), dan penggunaan APD (69,1% tidak menggunakan). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 5 (lima) variabel karakteristik individu (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan perilaku) ternyata hanya 2 (dua) variabel yang berhubungan secara bermakna dengan aktivitas cholinesterase darah yaitu tingkat pengetahuan ($OR=9,25$), dan perilaku responden ($OR=3,36$). Dari 4 (empat) variabel karakteristik pekerjaan, semuanya berhubungan secara bermakna dengan aktivitas cholinesterase darah, yaitu waktu kerja ($OR=2,38$), frekuensi penyemprotan ($OR=0,38$), metoda penyemprotan ($OR=3,36$), dan penggunaan APD ($OR=3,06$). Hasil analisis multivariat dengan analisis statistik regresi logistik pada lima variabel bebas menunjukkan bahwa yang paling besar hubungannya (dominan) dengan aktivitas cholinesterase darah adalah tingkat pengetahuan ($OR=6,75$ setelah dikontrol oleh variabel frekuensi penyemprotan, metoda penyemprotan, dan penggunaan APD). Dengan hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyarankan peningkatan penyuluhan secara lintas sektoral antara Departemen Kesehatan dan Departemen Pertanian melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di wilayah kerja Puskesmas dengan penekanan pada materi tentang, cara masuk pestisida ke dalam tubuh dan keterangan pada label kemasan pestisida, agar petani pengguna pestisida dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan pestisida secara aman. Selain itu perlu dilakukan pemeriksaan cholinesterase pre-eksposur sebagai baseline dan pemeriksaan cholinesterase pada plasma darah selain pemeriksaan rutin cholinesterase pada sel darah merah yang sudah dilakukan agar dapat dianalisis secara lebih jelas dari keadaan cholinesterase yang sebenarnya.

To develop efforts of prevention of poisoning in using pesticide by farmers, we should know factors that influenced. As an indicator of poisoning result of using pesticide, we use the result of measuring cholinesterase activity of blood to the farmers who using pesticide. As the information about factor of working environmental in agricultural sector is difficult to find,

so in this thesis just analyze factors of individual and working characteristics that associated with cholinesterase activity of blood to the farmers who using pesticide. The object of this research is to know the relationship between individual and working characteristics with cholinesterase activity of blood to the farmers who using pesticides in Bandung District, West Java. This research used cross sectional design, by using secondary data from health service of bandung District in 2001. The result of univariate analyze from 230 respondents, there were 49,6% respondents had level of cholinesterase activity of blood at poisoning category. Individual characteristics consist of sex (51,3% men), age (58,3% old), level of education (57,8% low level of education), level of knowledge (55,7% low level of knowledge) and behavior (58,3% good behavior). Working characteristics consist of working time (58,7% average), frequency of spraying (53,9% average), spraying method (66,1% right method) and using of personal protective equipment (69,1% not using personal protective equipment). The result of bivariate analyze from 5 variable of individual characteristics (sex, age, level of education, level of knowledge, and behavior), only 2 variable that have significant associated with cholinesterase activity of blood, there were level of knowledge (OR=9,25) and respondent behavior (OR=3,36). All of variable of working characteristics are significant related with cholinesterase activity of blood, there were working time (OR=2,38), frequency of spraying (OR=0,38), spraying method (OR=3,36) and using of personal protective equipment (OR=3,06). The result of multivariate by analyze of logistic regression on five independent variables indicate the dominant relation with cholinesterase activity of blood is level of knowledge (OR=6,75 after controlled by behavior, frequency of spraying, spraying method, and using of personal protective equipment). According to the result of research, we suggest to improve the information by cross sectoral between Health Department and Agricultural Department by "Upaya Kesehatan Kerja" (Occupational Health Efforts) in working area of "Puskemas" which is stressed in how pesticides enter into the human body and remark of pesticides label, in order the farmer who using pesticides could improve their knowledge and skill in using pesticides safety. Besides it's necessary to inspection of cholinesterase pre-exposure as data base and inspection of cholinesterase in plasma blood beside routine cholinesterase on erythrocyte that already done could be analyze deeply from the station of the pure cholinesterase." Depok: Universitas Indonesia, 2002